

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL
Tbk MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TAHUN 2020 SAMPAI 2022**

Paulinus Fransiskus Nanga Sea¹, Danna Solihin², Yuyun Hadi Suparto³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : paulkakapore@gmail.com

Keywords :

Liquidity Ratio and Profitability Ratio

Company PT. Krakatau Steel Tbk, produces the largest steel in Indonesia and is also trusted by a number of foreign companies to export high quality steel products. Measuring company performance can also be seen from the company's financial reports. Financial ratios can be used as a tool in analyzing company performance. Financial reports are very necessary to measure business results and company development over time and to find out the extent to which the company has achieved its goals so that financial reports have a broad role and have an influential position in decision making.

This research aims to calculate and determine the increase in liquidity and profitability ratios in assessing the financial performance

The analytical tools used in this research are Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Net Profit Margin, Returns Assets and Return on Equity. The research results show a decrease in the profitability ratio as measured using the variables Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin, the largest decrease occurred in 2022 because the company almost went bankrupt due to accumulating debt in previous years. . The liquidity ratio, which is measured using the Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio, will increase in 2022 because it can manage current debt well.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering di hadapi perusahaan yang bergerak pada bidang industry salah satunya adalah permasalahan keuangan. Masalah keuangan ini merupakan salah satu masalah yang sangat krusial bagi perusahaan, terlebih lagi perusahaan yang bergerak dibidang bisnis, yang salah satu tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Keberhasilan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mempertahankan keberhasilan tergantung pada manajemen keuangan. Manajemen keuangan menurut KD Wilson (2020:1) Menjelaskan bahwa pengertian manajemen keuangan “terutama melibatkan pelanggan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.” harus dapat mengelola laporan keuangan Menurut Irham Fahmi (2017:22), “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan” secara cermat dengan melihat berbagai masalah yang dihadapi perusahaan.

Analisis rasio keuangan Menurut Kasmir (2016:66) “diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, maka dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan”, dapat membantu untuk mengetahui Tingkat kinerja keuangan Menurut Wiratna (2017:71) Kinerja keuangan merupakan “hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasilpekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama” perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada rasio likuiditas menurut Irham Fahmi (2017:121) mengemukakan “Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu” dengan menggunakan variable seperti (*Current Ratio* Menurut Kasmir (2018:134): “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar terhadap utang lancar, *Quick Ratio* Menurut Kasmir (2018:137): *Quick Ratio* merupakan rasio yang “menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar” and *Cash Ratio* Menurut Kasmir (2013: 138): “Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”) dan rasio profitabilitas Menurut Hery (2015:193) adalah “rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih” dengan menggunakan variable seperti NPM (*Net Profit Margin*) menurut Kasmir (2018:235) rasio yang digunakan untuk “mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. semakin besar angka yang dihasilkan, menunjukkan kinerja yang semakin baik”, ROA (*Return On Asset*) Menurut Hery (2015:193) adalah “rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”,

dan ROE (*Return On Equity*) Menurut Sutrisno (2017:213) menyatakan bahwa ROE adalah “kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri”. Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam analisis laporan keuangan, yaitu metode dan Teknik analisis cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Menilai kinerja perusahaan penelitian menggunakan metode/Teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi periode 2020 sampai dengan tahun 2022.

Salah satu perusahaan yang mengalami perlambatan aktivitas perekonomian adalah PT. Krakatau Steel Tbk. Indonesia sebagai salah satu negara terbesar didunia ternyata memiliki berbagai peranan penting diantaranya negara-negara yang ada di asia Tenggara. Diantara peranan tersebut yang paling menonjol yakni perkembangan industry besi baja. Didalam skala nasional sektor ini memberikan sumbangsi berupa peningkatan perekonomian sebesar 16,77%. Indonesia pun menjadi basis manufaktur terbesar. Angka *Manufacturing Value Added* (MVA) untuk industry ini juga menduduki posisi paling atas diantara negara-negara ASEAN dengan mencapai nilai sebesar 4,5%. Lingkup global, manufaktur Indonesia berada di peringkat 9 dari seluruh negara yang ada. Kapasitas produksi yang mencapai 3,15 juta ton per tahun, PT Krakatau Steel Tbk memproduksi sejumlah produk unggulan seperti baja lembar panas, baja lembar dingin dan baja batang kawat. Saat ini, Perseroan telah menargetkan untuk meningkatkan kapasitas produksinya menjadi 4,65 juta ton per tahun 2017. Hal ini dilaksanakan dengan menambah kapasitas produksi baja lembar panas sebesar 1,5 juta ton. Selain menguasai pangasa pasar domestic, Perseroan juga mengandalkan ekspor produk baja untuk meningkatkan volume penjualan.

Berikut adalah laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk dalam bentuk laba, asset dan hutang periode tahun 2020, 2021 dan 2022 :

Tabel 1 : Data Keuangan PT. Krakatau Steel,Tbk Tahun 2020 Sampai 2022

NO	Ket.	2020	2021	2022
1	Total Laba	Rp. 319.266.675	Rp. 887.134.974	Rp. 353.065.248
2	Total Aset	Rp. 49.174.952.645	Rp. 53.880.545.928	Rp. 49.308.670.928
3	Total Hutang	Rp. 42.845.714.730	Rp. 42.426.016.406	Rp. 40.692.750.016

Sumber : BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2020,2021 dan 2022

Berdasarkan uraian tersebut penelitian terkait kinerja keuangan Pt Krakatau Steel Tbk apakah berjalan baik atau sebliknya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel Tbk Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Tahun 2020 sampai 2022”.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur keuangan suatu perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendeknya, perhitungan rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar) kemampuan Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo. *Quick Ratio* (Rasio Cepat) kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar. *Cash Ratio* (Rasio Cair) kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan dana kas yang ada di dalam perusahaan.
2. Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk dalam mengelola asetnya selama tahun 2020 sampai 2022. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aset. Perhitungan rasio profitabilitas pada penelitian ini adalah NPM (*Net Profit Margin*) menunjukkan hasil dari laba bersih atas jumlah penjualan bersih. ROA (*Return On Asset*) menunjukkan hasil laba atas jumlah aktiva yang digunakan PT. Krakatau Steel Tbk dalam mengelola asetnya selama tahun 2020 sampai 2022. ROE (*Return On Equity*) dalam rasio ini menunjukkan kemampuan PT. Krakatau Steel Tbk dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang berupa dokumen. Data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan perusahaan periode 2020, 2021 dan 2022 yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia.

Alat Analisis

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah “kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”.

a) *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018:134): “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar terhadap utang lancar. Berikut Rumusnya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick ratio*

Menurut Kasmir (2018:137): *Quick Ratio* merupakan rasio yang “menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar”.

Berikut Rumusnya :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2013: 138): “Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”. Berikut Rumusnya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

a) *ROA (Return On Asset)*

Return On Asset Menurut Hery (2015:193) adalah “rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih terhadap total aset.

Berikut rumusnya :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) *ROE (Return On Equity)*

Return On Equity Menurut Sutrisno (2017:213) menyatakan bahwa ROE adalah “kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri”.

Berikut Rumusnya :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c) *NPM (Net Profit Margin)*

Net Profit Margin menurut Kasmir (2018:235) rasio yang digunakan untuk “mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. semakin besar angka yang dihasilkan, menunjukkan kinerja yang semakin baik”.

Berikut Rumusnya :

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Perhitungan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*) pada PT. Krakatau Steel Tbk dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Tabel 2 : Perhitungan *Current Ratio* PT. Krakatau Steel Tbk

No (1)	Tahun (2)	Aset Lancar (3)	Hutang Lancar (4)	<i>Current Ratio</i> (5) = (3) : (4)
1	2020	11.782.498.910	42.845.714.730	27%
2	2021	13.893.664.796	46.426.016.406	30%
3	2022	16.722.607.104	40.692.750.016	41%

(Sumber : Data diolah peneliti 2024)

2. Analisis Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*)

Perhitungan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*quick ratio*) pada PT. Krakatau Steel Tbk dari tahun 2020 sampai dengan 2022

Tabel 3 : Perhitungan *Quick Ratio* PT. Krakatau Steel Tbk

No (1)	Tahun (2)	Aset Lancar-Persediaan (3)	Hutang Lancar (4)	<i>Quick Ratio</i> (5) = (3) : (4)
1	2020	11.782.498.910 - 3.047.723.770 = 8.734.775.140	42.845.714.730	20%
2	2021	13.893.664.796 - 5.234.643.194 = 8.659.021.602	46.426.016.406	19%
3	2022	16.722.607.104 - 4.312.372.992 = 12.410.234.112	40.692.750.016	30 %

(Sumber : Data diolah Peneliti 2024)

3. Analisis Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*)

Perhitungan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*cash ratio*) pada PT. Krakatau Steel, Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 4 : Perhitungan *Cash Ratio* PT. Krakatau Steel Tbk

No (1)	Tahun (2)	Kas + Setara Kas (3)	Kewajiban Lancar (4)	<i>Cash Ratio</i> (5) = (3) : (4)
1	2020	1.591.382.520	42.845.714.730	4 %
2	2021	1.213.829.892	46.426.016.406	3 %
3	2022	1.229.678.672	40.692.750.016	3,02 %

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

4. Analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*)

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rasio lancar (*return on asset*) pada PT. Krakatau Steel, Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 5 : Perhitungan *Return On Asset* PT. Krakatau Steel Tbk

No (1)	Tahun (2)	EAT (3)	Total Aset (4)	ROA (5) = (3) : (4)
1	2020	319.266.675	49.174.925.645	0,65 %
2	2021	884.134.974	53.880.545.928	1,64 %
3	2022	353.065.248	49.308.670.928	0.72 %

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

5. Analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*)

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rasio lancar (*return on equity*) pada PT. Krakatau Steel, Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 6 : Perhitungan *Return On Equity* PT. Krakatau Steel Tbk

No (1)	Tahun (2)	EAT (3)	Total Aset (4)	ROE (5) = (3) : (4)
1	2020	319.266.675	6.329.237.915	5 %
2	2021	884.134.974	7.454.529.522	12 %
3	2022	353.065.248	8.615.920.912	4 %

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

6. Analisis Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rasio lancar (*Net Profit Margin*) pada PT. Krakatau Steel, Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 7 : Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Krakatau Steel Tbk

No (1)	Tahun (2)	EAT (3)	Penjualan Bersih (4)	NPM (5) = (3) : (4)
1	2020	319.266.675	19.093.331.985	2 %
2	2021	884.134.974	30.784.367.460	3 %
3	2022	353.065.248	34.900.088.136	1 %

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Pembahasan

Pembahasan ini adalah dari analisis sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk berdasarkan rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio* dan *Cash Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) maka hasil analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT. Krakatau Steel, Tbk

Nama Rasio	2020(%)	2021(%)	2022(%)	Kinerja Keuangan
Rasio Likuiditas				
CR	27	30	41	Meningkat
QR	20	19	30	Meningkat
<i>Cash Ratio</i>	4	3	3,02	Meningkat
Rasio Profitabilitas				
ROA	0,65	1,64	0,72	Menurun
ROE	5	12	4	Menurun
NPM	2	3	1	Meningkat

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

1. Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2020 sampai dengan 2022 ditinjau dari rasio likuiditas *current ratio*.

Current ratio pada tabel 5.7 tahun 2020 sebesar 27% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,27 aset lancar perusahaan. Current ratio pada tahun 2021 sebesar 30% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,3 aset lancar perusahaan. Current ratio pada tahun 2022 sebesar 41% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,41 aset lancar perusahaan. Terdapat peningkatan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Peningkatan disebabkan karena meningkatnya aset lancar perusahaan dari tahun 2020 sebesar Rp.11.782.498.910 dan di tahun 2021 sebesar Rp.13.893.664.796 hingga ke tahun 2022 sebesar Rp.16.722.607.104. Peningkatan juga disebabkan karena menurunnya hutang lancar dari tahun 2020 sebesar Rp.42.845.714.730 ke tahun 2021 sebesar Rp.46.426.016.406 dan ditahun 2020 sebesar Rp.40.692.750.016.

Current ratio mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan hal yang cukup baik, karena kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana jumlah total hutang jangka pendek lebih kecil dari pada total aset perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami penurunan ditinjau dari likuiditas Current Ratio maka dengan demikian hipotesis ditolak.

2. Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2022 Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Quick Ratio.

Quick ratio pada tabel 5.7 tahun 2020 sebesar 20% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,2 aset lancar perusahaan. Quick ratio pada tahun 2021 sebesar 19% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,19 aset lancar perusahaan. Quick ratio pada tahun 2022 sebesar 30% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,30 aset lancar perusahaan. Terdapat peningkatan pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya aset lancar perusahaan yang di kurangi persediaan di tahun 2020 sebesar Rp.11.782.498.910 - Rp.3.047.723.770 = Rp.8.734.775.140 ke tahun 2021 sebesar Rp.13.893.664.796 - Rp.5.234.643.194 =

Rp.8.659.021.602 dan di tahun 2022 sebesar Rp.16.722.607.104 - Rp.4.312.372.992 = Rp.12.410.234.112. Peningkatan juga disebabkan oleh turunnya hutang lancar perusahaan tahun 2020 sebesar Rp.42.845.714.730 ke tahun 2021 sebesar Rp.46.426.016.406 dan di tahun 2022 sebesar Rp.40.692.750.016.

Quick ratio mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan hal ini cukup baik, karena kemampuan perusahaan meningkat dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana jumlah total hutang lebih rendah dari pada total aset perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan ditinjau dari likuiditas quick ratio maka dengan demikian hipotesis ditolak.

3.Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2022 Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Cash Ratio.

Cash ratio pada tabel 5.7 tahun 2020 sebesar 4% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,04 aset lancar perusahaan. Cash ratio pada tahun 2021 sebesar 3% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,03 aset lancar perusahaan. Cash ratio pada tahun 2022 sebesar 3,02% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap Rp.1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh Rp.0,0302 aset lancar perusahaan. Terdapat peningkatan pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya aset lancar perusahaan dari kas dan setara kas yang meningkat dari tahun 2020 sebesar Rp.1.591.382.520 ke tahun 2021 sebesar Rp.1.213.829.892 hingga ke tahun 2022 sebesar Rp.1.229.678.672. Peningkatan juga disebabkan dengan turunnya kewajiban lancar perusahaan dari tahun 2020 sebesar Rp.42.845.714.730 ke tahun 2021 sebesar Rp.46.426.016.406 hingga ke tahun 2022 sebesar Rp.40.692.750.016.

Cash ratio mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan hal ini cukup baik, karena kemampuan perusahaan meningkat dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana jumlah total hutang lebih rendah dari pada total aset perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan ditinjau dari likuiditas cash ratio maka dengan demikian hipotesis ditolak.

4.Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2022 Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Return On Asset.

ROA pada tabel 5.7 pada tahun 2020 adalah 0,65% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- total aset yang digunakan, perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp.0,0065. ROA pada tahun 2021 adalah 1,64% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- total aset yang digunakan, perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp.0,0164. ROA pada tahun 2022 adalah 0,72% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,- total aset yang digunakan, perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp.0,0072.

Terdapat penurunan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Penurunan disebabkan turunnya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan dari tahun 2020

sebesar Rp.319.266.675 ke tahun 2021 sebesar Rp.884.134.974 hingga tahun 2022 sebesar Rp.353.065.248.

ROA mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total asset.

Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2020 dan tahun 2022 mengalami peningkatan ditinjau dari profitabilitas return on asset maka dengan demikian hipotesis diterima.

5.Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2022 Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Return On Equity.

ROE pada tabel 5.7 pada tahun 2020 adalah 5% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp.0,05. ROE pada tahun 2021 adalah 12% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp.0,12. ROE pada tahun 2022 adalah 4% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp.0,04. Terdapat penurunan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Penurunan disebabkan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan serta jumlah ekuitas mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

ROE mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan laba bersih dari tahun 2020 sebesar Rp.319.266.675 ke tahun 2021 sebesar Rp.884.134.974 hingga tahun 2022 sebesar Rp.353.065.248. Salah satu penyebab turunnya ROE juga akibat dari meningkatnya Total Equity dari tahun 2020 sebesar Rp.6.329.237.915 ke tahun 2021 sebesar Rp.7.454.529.522 hingga ke tahun 2022 sebesar Rp.8.615.920.912.

Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2020 dan tahun 2022 mengalami peningkatan ditinjau dari profitabilitas return on equity maka dengan demikian hipotesis diterima.

6.Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2022 Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Net Profit Margin.

NPM pada tabel 5.7 pada tahun 2020 adalah 2% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp.0,02. NPM pada tahun 2021 adalah 3% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp.0,03. NPM pada tahun 2022 adalah 1% menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri sebesar Rp.0,01. Terdapat penurunan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Penurunan disebabkan beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan serta jumlah ekuitas mengalami penurunan dari periode sebelumnya. NPM mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan laba bersih dari tahun 2020 sebesar Rp.319.266.675 ke tahun 2021 sebesar Rp.884.134.974 hingga tahun 2022 sebesar Rp.353.065.248 dan juga meningkatnya penjualan bersih dari tahun 2020 sebesar Rp.19.093.331.985 ke

tahun 2021 sebesar Rp.30.784.367.460 hingga ke tahun 2022 sebesar Rp.34.900.088.136

Oleh karena itu, hipotesis keenam yang menyatakan kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2020 dan tahun 2022 mengalami peningkatan ditinjau dari profitabilitas Net Profit Margin maka dengan demikian hipotesis diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis diatas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 ditinjau dari rasio likuiditas current ratio mengalami peningkatan disebabkan karena meningkatnya asset lancar dari tahun 2020 sampai tahun 2022 serta menurunnya jumlah hutang jangka pendek perusahaan akibat hutang lainnya menurun di tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
2. Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 ditinjau dari rasio likuiditas quick ratio mengalami peningkatan disebabkan karena meningkatnya asset lancar perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dan meningkatnya persediaan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022 serta menurunnya jumlah hutang jangka pendek perusahaan akibat utang lainnya menurun.
3. Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 ditinjau dari rasio likuiditas cash ratio mengalami peningkatan disebabkan karena meningkatnya asset lancar perusahaan dari kas dan setara kas di tahun 2020 hingga tahun 2022 serta menurunnya jumlah hutang jangka panjang perusahaan seperti kewajiban lancar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
4. Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2022 dibandingkan tahun 2020 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on assets* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan menurunnya laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 serta menurunnya total aset dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
5. Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2022 dibandingkan tahun 2020 ditinjau dari rasio profitabilitas *return on equity* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan menurunnya laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak dari tahun 2020 sampai tahun 2022 serta meningkatnya *total equity* dari tahun 2020 hingga tahun 2022.
6. Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2022 dibandingkan tahun 2020 ditinjau dari rasio profitabilitas *Net Profit Margin* mengalami penurunan. Penurunan disebabkan menurunnya laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 serta meningkatnya penjualan bersih dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama sangat disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya juga dan memperpanjang tahun periode yang pengamatan penelitian, sehingga data yang diolah lebih mewakili hasil dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI (Bursa Efek Indonesia), Laporan Keuangan PT. Krakatau Steel Tbk Tahun 2020, 2021 dan 2022
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. CV : Alfabeta.
- Hanafi, Mahduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. Grasido
- Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan 15. Yogyakarta : Liberty.